

BAB II

PEMAHAMAN OBJEK RANCANGAN

2.1. Kajian Tapak

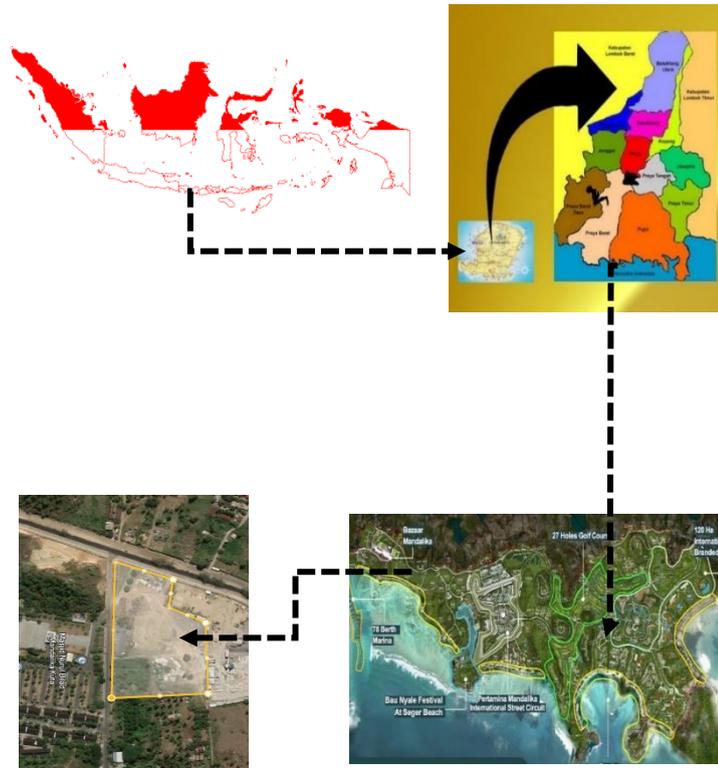
2.1.1. Data tapak

2.1.1.1. Lokasi tapak

Tapak yang di jadikan untuk membangun pusat seni dan kerajinan ini berada di jln.sengkol, kecamatan pujut Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, lebih tepatnya Kawasan ini menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. jln. Sengkol ini merupakan akses jalan menuju Bandara Internasional Lombok, Pantai Kuta Mandalika, dan Sirkuit Mandalika. Kawasan ini memiliki potensi untuk memperkenalkan kesenian dan kerajinan yang ada di Lombok. Tapak ini memiliki beberapa zona di antaranya:

- Sebelah Utara zona permukiman dan perbukitan
- Sebelah Selatan terdapat zona wisata pantai kuta Lombok tengah
- Sebelah Timur
- Sebelah Barat zona permukiman dan hunian

Kondisi fisik pada tapak ini akan ditinjau dari 2 sisi, yaitu sisi mikro dan makro. Tinjauan makro ini di arahkan pada tinjauan wilayah (KEK) Mandalika dengan menguraikan berbagai kondisi geografis, pencapaian lokasi, batas wilayah. Sedangkan untuk tinjauan mikro di arahkan pada tapak site.

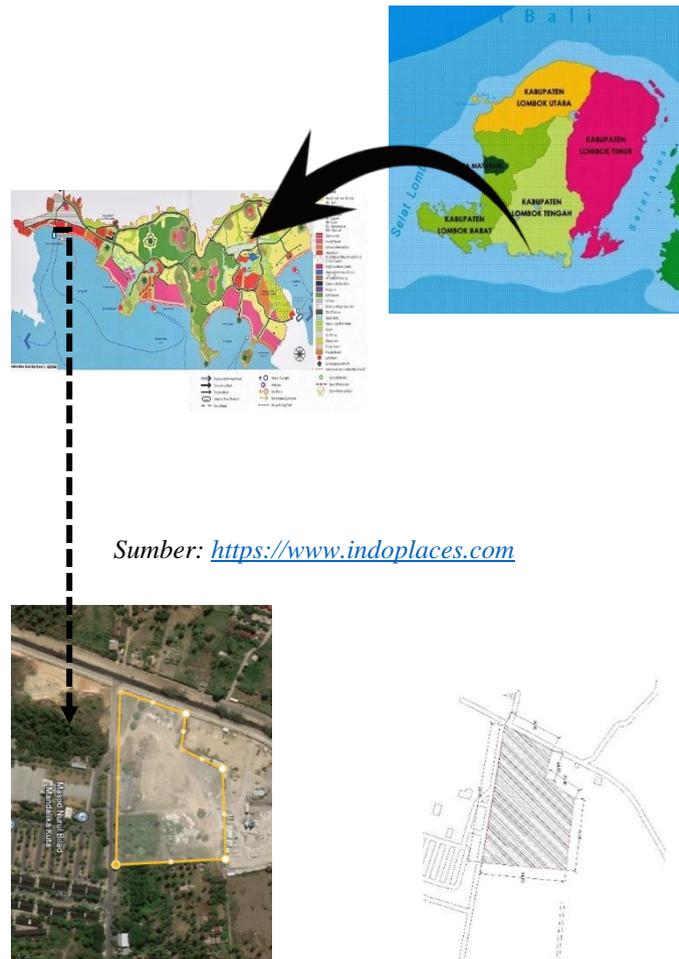


Gambar 2. 1 lokasi tapak dan peta wilayah KEK mandalika

Sumber: <https://www.google Earth.com> Sumber: <https://www.google.com>
di akses pada tahun 2022

1. Lokasi tapak secara makro

Lokasi tapak pada skala makro berada di Kawasan Ekonomi Khusus kabupaten Lombok Tengah, Kecamatan Pujut, Provinsi Nusa Tenggara Barat



Sumber: <https://www.indoplaces.com>

Gambar 2. 2 peta makro

Sumber: <https://www.google Earth.com> dan *Data sendiri di akses pada tahun 2022*

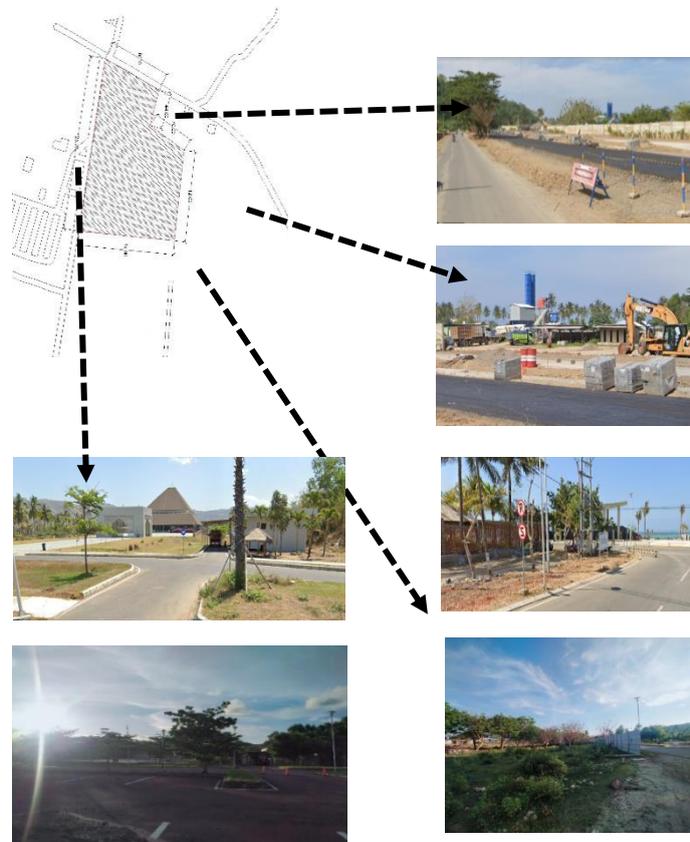
Batas wilayah kabupaten Lombok Tengah:

- Batas Utara kabupaten Lombok Utera
- Batas Selatan Laut lepas

- Batas Timur kabupaten Lombok Timur
- Batas Barat kabupaten Lombok barat

2. lokasi tapak secara mikro

Tapak ini berada di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mndalika Lombok tengah dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika memiliki batas batas sebagai berikut,



Gambar 2. 3 lokasi tapak

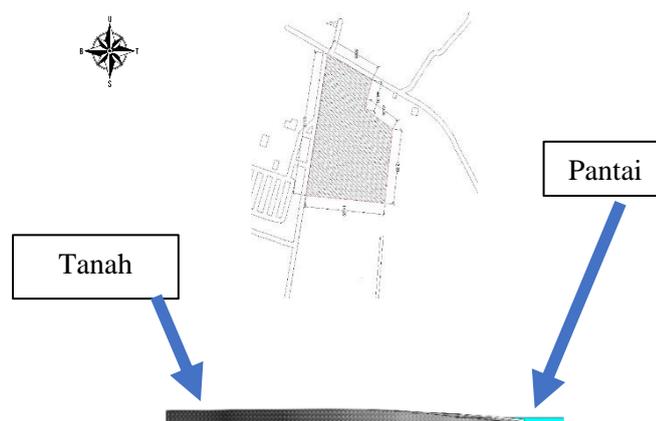
Sumber: <https://www.google Earth.com> dan data prbadi di akses pada tahun 2022

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kuta, Desa Sukadane, dan Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, (jalan utama pada tapak)

- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Mertak dan Desa Sengkol, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, (lahan kosong yang akan di bangun)
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Kuta, Teluk Serenting, dan Teluk Aan, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, dan (resort dan area pesipir pantai)
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. (masjid nurul bilad Mandalika)

2.1.1.2. Bentuk dan tofografi tapak

1. Topografi di wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika memiliki beberapa variasi mulai dari yang berkontur hingga yang datar
2. Topografi di wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika ini tidak beraturan
3. Topografi pada tapak lokasi pembangunan Pusat Seni dan Kerajinan ini berbentuk datar atau tidak berkontur curam.
4. Bentuk tapak tidak beratur



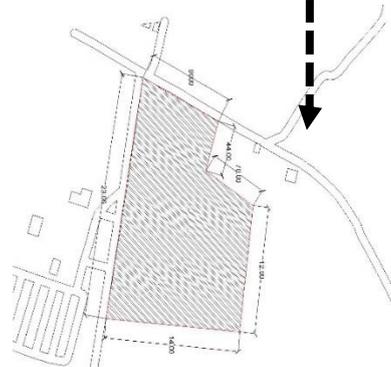
Gambar 2. 4 tapak

Sumber: *Data pribadi tahun 2022*

Benruk tapak yang di gunakan untuk perancangan pusat seni dan kerajinan di Mandalika berbentuk tidak beraturan dengan menyesuaikan bentuk lahan yang ada



Sumber: <https://www.google Earth.com>



Gambar 2. 5 bentuk tapak

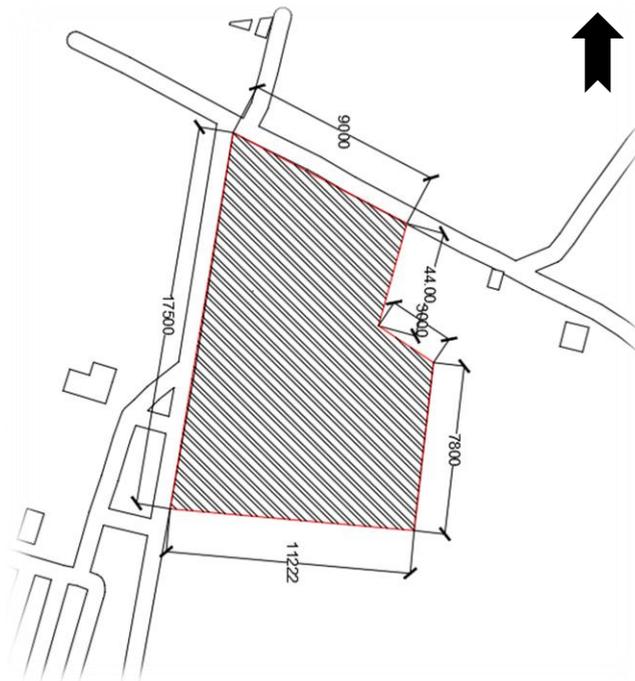
2.1.1.3. Peraturan Pada Tapak

Ditinjau dari laman Perare. Lahan ini di khususkan untuk pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Mandalika sehingga di dapatkan kebutuhan ruan

KDB	: maksimal 60 %
KDH	: 30 %
KLB	: 1,5 %
GSB	: 10 Meter
Parkir Outdoor	: 15 %
Lantai	: Maksimsl 5 lantai sama roo top

2.1.1.4. Ukuran Tapak

Tapak ini memiliki Luas Tapak = 1,54 Ha (hektar)



Gambar 2. 6 ukuran tapak A4 skala 1:2000

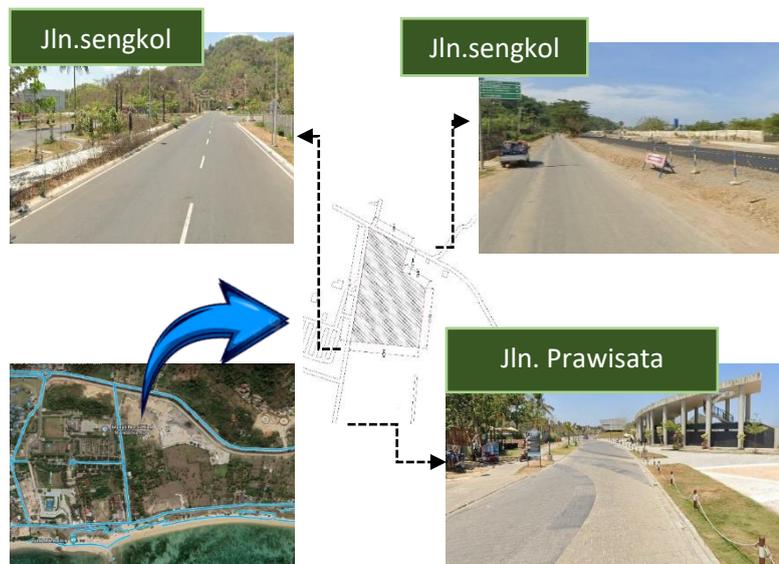
Sumber: data sendiri tahun 202

Ukuran Jalan disekitaran tapak yang berada di jalan sengkol, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah memiliki lebar 8 meter, jalan di sebelah barat tapak terdapat jalan dua jalur satu lajur yang mengarah ke arah selatan dan utara, jalan ini memiliki lebar 8 mmeter dan terdapat bahu jalan di samping kiri dan kanan jalan. Dan di sebelah utara jalan terdapat jalan dua jalur duala lajur yang mengarah ke timur dan ke barat jalan ini memiliki ukuran masing-masing 8 meter dan terdapat bahu jalan dan median jalan di bagian tengah yang akan di jadikan taman.

2.1.1.5. Akses Sekitar Tapak

Di sekitaran tapak terdapat beberapa akses untuk menuju tapak antara lain:

- Jalan sengkol
- Jalan Prawisata Pantai Kuta Mandalika



Gambar 2. 7 sirkulasi pada tapak

Sumber: <https://www.google Earth.com> dan data sendiri di akses pada tahun 2022

2.1.1.6. Kondisi Khusus Pada Tapak

Kondisi khusus pada tapak yang berada di jln. Sengkol kecamatan pujut Lombok Tengah ini memiliki system utilitas yang memadai seperti air bersih, jaringan listrik, drainase, dan lainnya, kondisi di sekitar tapak saat ini mulai banyak terdapat bangunan baru yang akan di bangun, namun untuk area terbuka hijau sendiri masi sangat luas lebih di dominasi dengan tanaman yang ada di lahan kosong

yang masih ada dan pada tanaman pohon di media jalan yang rindang



Gambar 2. 8 kondisi tapak

Sumber: <https://www.google Earth.com> dan data sendiri di akses pada tahun 2022

2.1.1.7. Komponen Alami Pada Tapak

Pada Kawasan tapak yang akan di bangun pusat seni dan kerajinan di mandalika ini cukup banyak vegetasi yang ada, contoh nya vegetasi di dalam tapak dan di sekitaran tapak seperti, pohon kelapa, pohon pisang, pohon ketapang



Gambar 2. 9 komponen alami pada tapak

Sumber: <https://www.google Earth.com> dan data sendiri di akses pada tahun 2022

2.1.1.8. Sirkulasi

- Sirkulasi Kendaraan

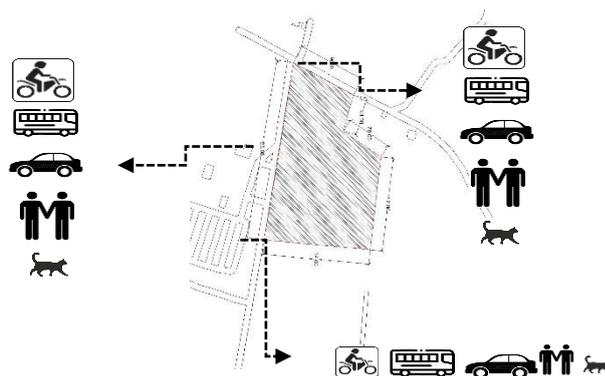
Sirkulasi kendaraan menuju tapak akan dapat di akses melalui dua jalan yaitu jln. Sengkol dan jln. Prawisata Pantai Kuta Mandalika kedua ajalan ini dapat di akses oleh kendaraan seperti bus, sepeda motor, angkutan umum, dll

- Sirkulasi Manusia

Pada sisi barat dan utara tapak sudah terdapat trotoar yang di peruntukan untuk pejalan kaki dengan lebar \pm 1-1,5 meter.

- Sirkulasi Binatang

Pada sisi barat dan utara tapak yang sudah terdapat trotoar di peruntukan juga untuk pejalan kaki dengan lebar \pm 1-1,5 meter. Trotoar ini juga bisa di gunakan sebagi sirkulasi binatang di karnakan lokasi ini berada di sekat pantai dan banyak wisata asing kemungkinan banyak binatang yang berkeliaran dan pengunjung yang bawa hewan peliharaan.



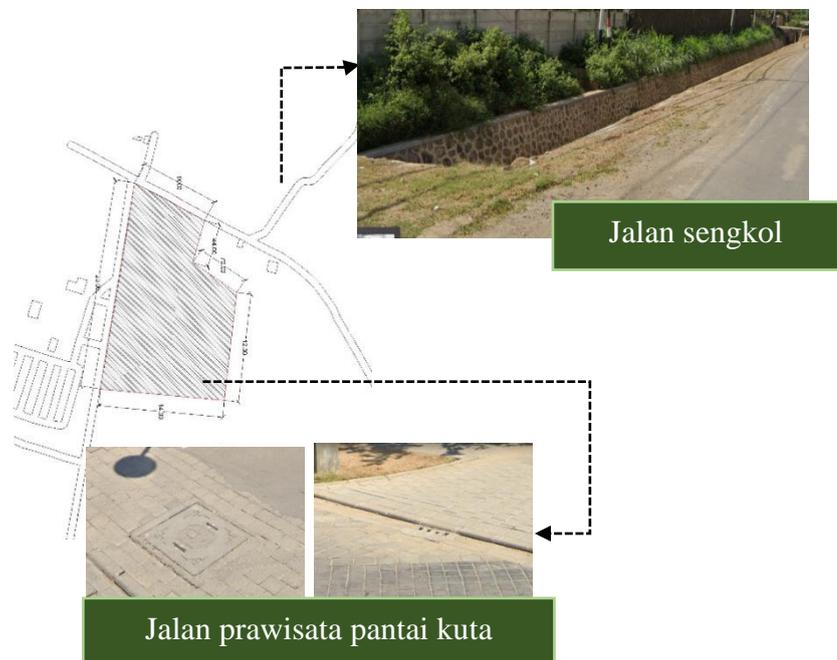
Gambar 2. 10 sirkulasi sekitar tapak

Sumber: <https://www.google.com> dan data sendiri di akses pada tahun 2022

2.1.1.9. Utilitas

- Drainase

Pada sekitar tapak pada jln. Sengkol dan jln, prawisata pantai kuta mandalika ini menggunakan saluran drainase yang terbuka dan tertanam, sehingga drainase ini tidak nampak pada sekitaran jln. Prawisata pantai kuta mandalika namun terdapat beberapa titik lubang drainase untuk menyerap air Ketika terjadi hujan.



Gambar 2. 11 drainase sekitar tapak

Sumber: <https://www.google earth.com> dan data sendiri di akses pada tahun 2022

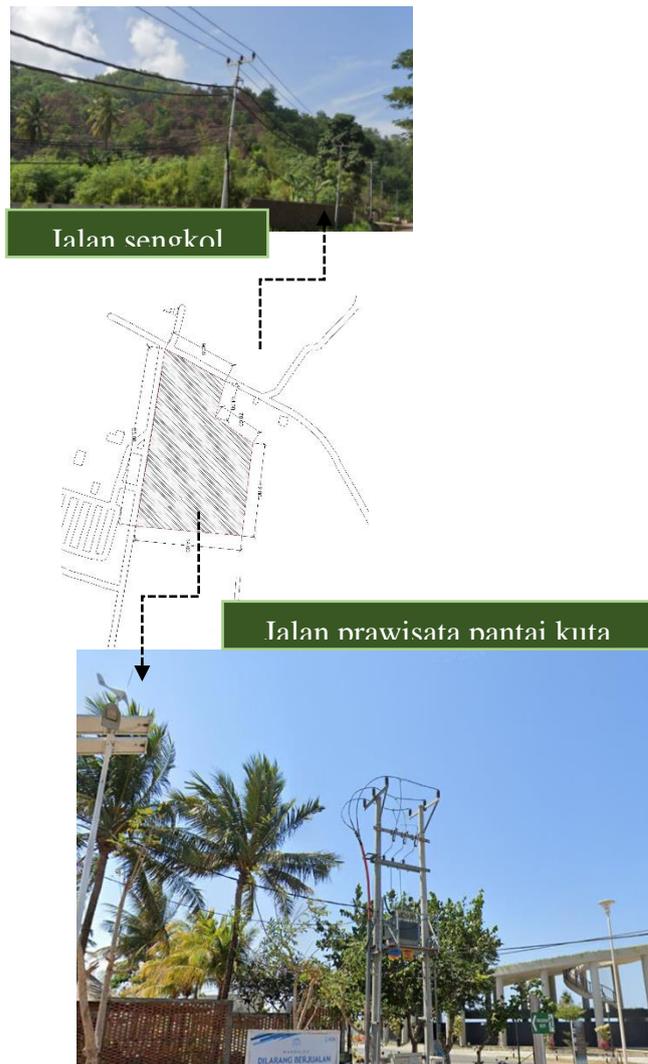
- Air bersih

Sumber airbersih yang akan di gunakan pada Pusat Seni dan Kerajian ini sksn menggunakan sumur bor di karnakan di daerah ini jarang orang menggunakan air PDAM, dan tidak menutup kemungkinan bangunan Pusat Seni dan Kerajinan ini akan menggunakan sumber air bersih

dari PDAM dengan seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman

- Listrik

Sumber listrik yang akan di gunakan pada Pusat Seni dan Kerajinan ini adalah listrik Dari PLN yang sudah ada di sekitaran tapak



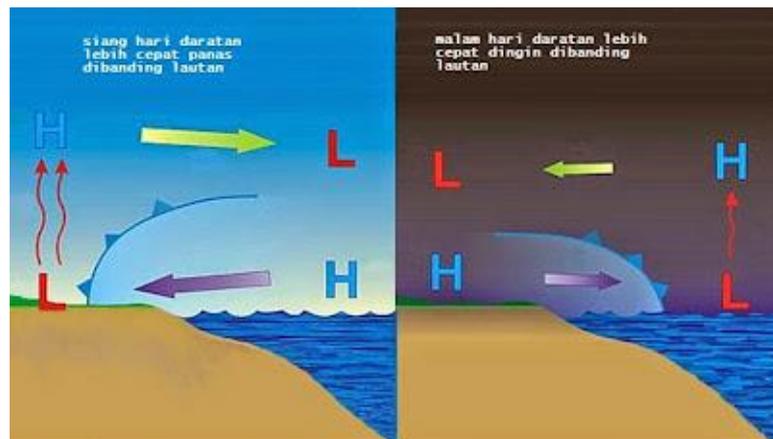
Gambar 2. 12listrik PLN sekitar tapak

Sumber: <https://www.google Earth.com> dan data sendiri di akses pada tahun 2022

2.1.1.10. Kondisi Iklim

Secara menyeluruh suhu di kabupaten Lombok Tengah berkisar sekitar 23° - 30° C, selain itu Lombok Tengah juga memiliki kelembaban udara sekitar 86% dengan volume curah hujan 5.0 mm. Kuta Mandalika ini terletak di dekat pantai sehingga memiliki suhu yang panas dan curah hujannya rendah.

Lombok tengah di bagian Mandalika ini memiliki kecepatan angin 7 km/jam – 17 km/jam. Dan angin di pantai biasanya pada siang hari arah angin berhembus ke arah darat dan pada malam hari arah angin berhembus ke laut.



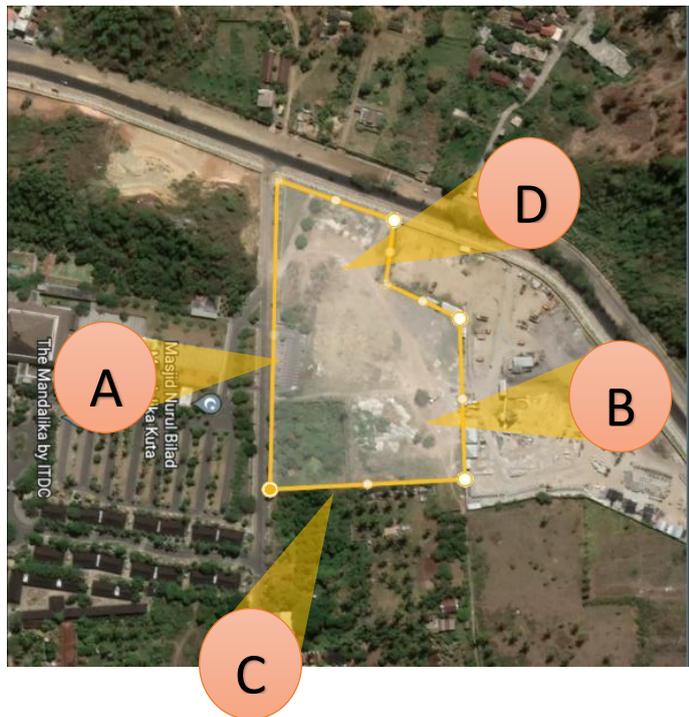
Gambar 2. 13 arah angin laut

Sumber: <https://geograph88.blogspot.com/> diakses pada tanggal 7 desember 2022

2.1.1.11. Sensory

1. View Tapak

- Tapak ini merupakan lahan kosong dan tapak ini juga memiliki beberapa view dari arah barat,timur,selatan,



Gambar 2. 14 view sekeliling tapak

Sumber: <https://www.google Earth.com> di akses pada tahun 2022

- View pada sebelah barat tapak bertepatan dengan majid nurul bilad mandalika



Gambar 2. 15 view dari sisi barat

Sumber: *Data pribadi* pada tahun 2022

- View pada sebelah timur tapak merupakan lahan kosong yang akan sedang di bangun



Gambar 2. 16 view dari sisi timur

*Sumber: **Data Pribadi** pada tahun 2022*

- View pada sebelah selatan tapak merupakan lahan kosong yang ful dengan tanaman pohon



Gambar 2. 17 view dari sisi selatan

*Sumber: **Data pribadi** pada tahun 2022*

- View pada sebelah utara tapak merupakan lahan kosong dan bukit bada bagian uta juga terdapat jalan utama pada tapak

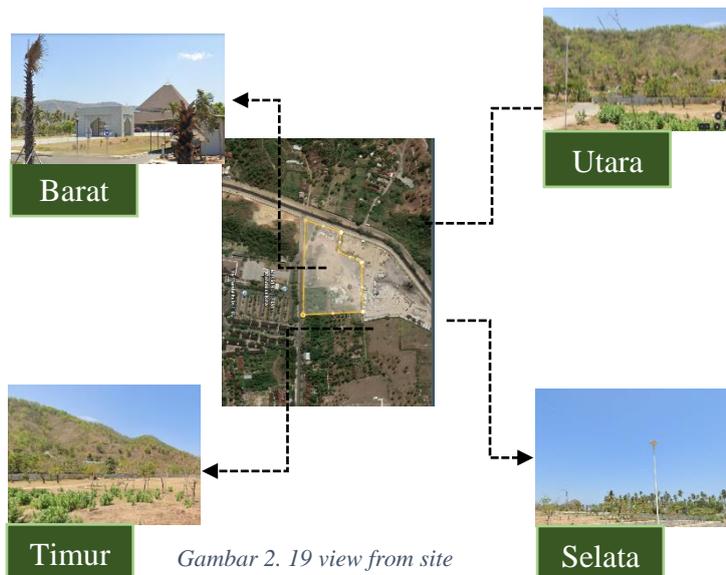


Gambar 2. 18 view dari sisi utara

Sumber: *Data Pribadai* pada tahun 2022

2. View from site

View dari tapak ini akan mempertimbangkan untuk bukaan pada bangunan, dengan adanya poin-poin tertentu seperti sebelah utara dan timur yang terdapat bukit, sebelah barat dan selatan terdapat masjid nurul bilad Mandalika dan lahan kosong

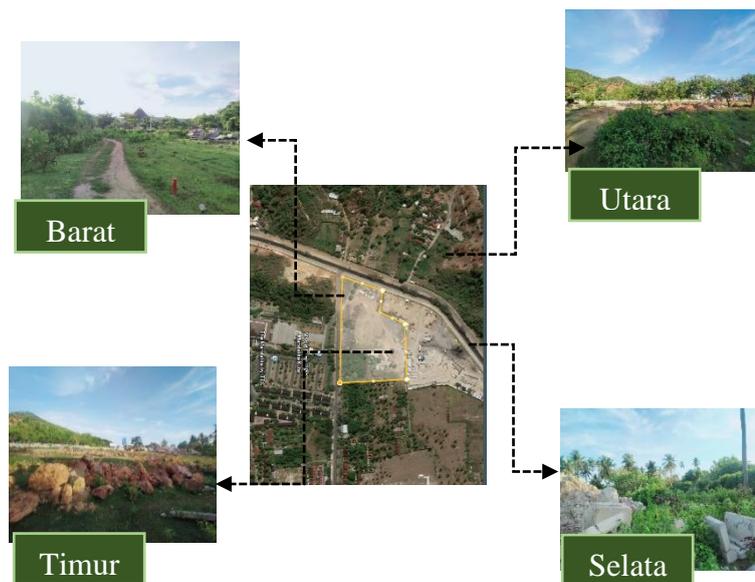


Gambar 2. 19 view from site

Sumber: <https://www.google Earth.com> di akses pada tahun 2022

3. View to site

View ke dalam tapak ini menjadi salah satu pertimbangan bentuk dan fasad bangunan agar terciptanya desain bangunan yang tidak merusak view alam yang ada di sekitaran tapak, melainkan menjadi view tambahan.



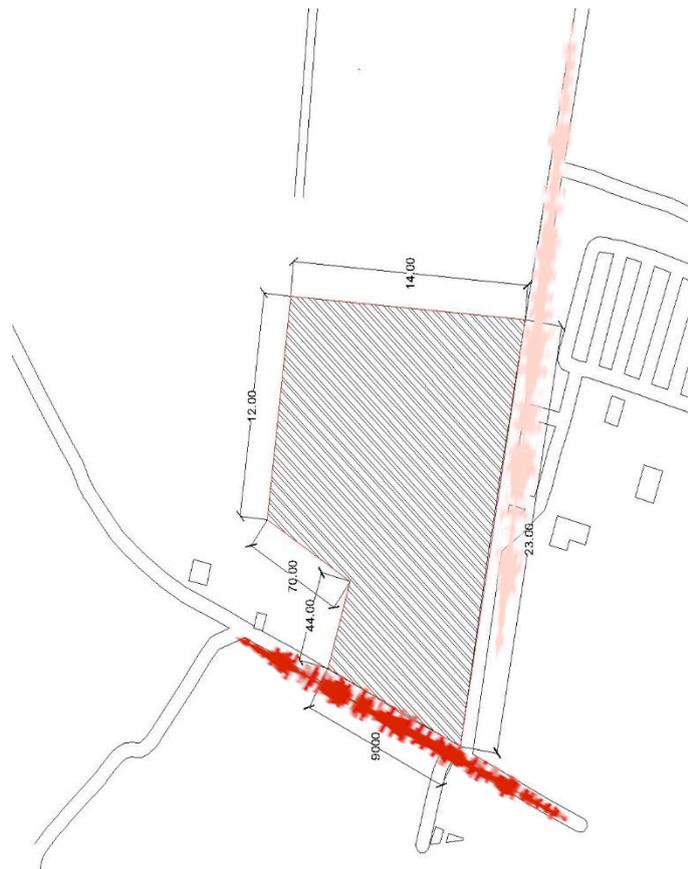
Gambar 2. 20 view to site

Sumber: Data Pribadi pada tahun 2022

- Batasan tapak
 - a. Timur: lahan kosong
 - b. Barat: Masjid Nurul Bilad Mandalika dan Hotel
 - c. Utara: parkiran Masjid Nurul Bilad Mandalika
 - d. Selatan: puri rinjani bungalows

4. Kebisingan

Kondisi tapak terletak pada daerah wisata pantai kuta mandalika yang berada di jl. Pariwisata Pantai Kuta. yang menjadi salah satu faktor kebisingan utama pada tapak ialah bersumber dari kendaraan dan sumber kebisingan pada tapak ini juga bersumber dari manusia di karenakan pada depan tapak ialah tempat wisata, pada hari weekend tingkat kebisingan pada tapak akan meningkat seperti kebisingan sedang menjadi kebisingan tinggi, di karenakan banyak wisatawan yang datang berlibur ke pantai kuta mandalika



Gambar 2. 21 kebisingan daerah tapak

Sumber: *data pribadi* pada tahun 2022

Tingkat kebisingan pada tapak ini bersumber dari dua arah yaitu dari arah barat dan arah utara tapak. Tingkat kebisingan pada arah barat ini yaitu kebisingan sedang di mana bersumber dari bungalows, dan tingkat kebisingan pada arah utara ini yaitu kebisingan tinggi dimana bersumber dari bermacam-macam jenis kendaraan yang berlalu Lalang pada jalan utama jln sengkol.



Kebisingan rendah



Kebisingan Tinggi

2.1.1.12. Manusia

Masyarakat Lombok tengah khususnya di desa kuta mandalika Sebagian besar menggunakan Bahasa daerah dalam kesehariannya, masyarakat kuta Lombok tengah ini memiliki kebiasaan, tradisi dan budaya seperti:

- Tradisi Desa Kuta Lombok tengah

1. Bau nyale

Tradisi bau nyale ini biasanya di lakukan setiap satu tahun sekali di wilayah Pantai Seger Lombok Tengah. Dalam Bahasa sasak bau nyale itu memiliki arti menangkap cacing laut yang memiliki berbagai macam warna dan bisa di makan mentah secara langsung maupun di olah



Gambar 2. 22 tradisi Desa lombok tengah

Sumber: <https://phinemo.com/> di akses pada tahun 2022

2. Merariq

“Merarik” dalam Bahasa Indonesia memiliki arti Menikah. Merarik memiliki beberapa proses yaitu:

- Nyongkolan

Nyongkolan merupakan teradisi suku sasak dalam upacara pernikahan, dalam tradisi ini pihak laki-laki atau pengantin laki-laki merias kedua pengantin dengan baju adat sasak dan di iringi dengan gendang beleq yaitu musik tradisional sasak, acara nyongkolan ini biasanya di iringi dengan warga dari pihak laki-laki dan di sambut oleh warga dari pihak perempuan.



Gambar 2. 24 tradisi suku sasak

Sumber: <https://www.wisatadilombok.com/> di akses pada tahun 2022

- Begawe

Begawe dalam Bahasa Indonesia artinya pesta, resepsi atau syukuran.



Gambar 2. 25 tradisi suku sasak

Sumber: <https://jarvis-fisipol013.blogspot.com/2018> di akses pada tahun 2022

3. Peresean

Peresean merupakan seni pertunjukan yang di perankan oleh laki-laki, peresean ini merupakan kesenian yang bertarung menggunakan perisai yang terbuat dari kulit sapi atau kambing dan memukul lawan menggunakan rotan.



Gambar 2. 26 tradisi suku sasak

Sumber: <https://id.wikipedia.org/> di akses pada tahun 2022

4. Mata pencaharian Penduduk

Desa kuta lombok tengah memiliki beberapa mata pencaharian di antaranya:

- Petani
- Buruh
- PNS
- Pedagang keliling
- Peternak
- Nelayan
- Montir
- Tabub
- Pengusaha
- Karyawan
- Gaet

2.1.2. Potensi Lingkungan Tapak

Tapak ini memiliki potensi yang baik dikarenakan terletak di daerah Kawasan Ekonomi Khusus dengan berbagai tempat wisata dan penginapan hotel lainnya



Gambar 2. 27 aksesibilitas tapak

Sumber: ojs.balitbanghub.dephub.go.id, diakses pada tanggal 26 November 2022

a. Memiliki akses yang mudah menuju lokasi

- b. Dekat dengan pintu gerbang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika
- c. Dekat dengan Bandara Udara Internasional Lombok
- d. Terletak di Kawasan prawisata
- e. Topografi pada tapak datar
- f. Dekat dengan beberapa penginapan dan lokasi wisata

2.1.3. Potensi Lalulintas Sekitar Tapak

- fasilitas jalan di kawasan tapak memiliki dua arah lajur yang berbeda dan dilengkapi dengan bahu jalan di bagian samping dan juga tengah.
- dapat diakses dengan kendaraan berukuran besar karena akses jalan lumayan lebar di sekitaran tapak.

2.2.Kajian Fungsi

2.2.1. Studi literatur terkait fungsi bangunan

2.2.1.1. Dfinisi Pusat Seni Dan Kerajinan

- Pengertian Pusat
 1. Pusat ialah dasar perkumpulan yang menjadi tumpuan dalam berbagai urusan
 2. Pusat adalah suatu tempat yang berada di tengah atau berada di satu titik kumpul yang menjadi sebuah patokan
- Pengertian Seni
 1. Ki Hajar Dewantara

Seni adalah segala sesuatu perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah sampai dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia.

2. Prof. Drs. Suwaji Bastomi

Seni artinya aktivitas batin dengan pengalaman estetik yang dinyatakan pada bentuk agung yang mempunyai daya membangkitkan rasa takjub dan ham.

3. Drs. Sudarmadji

Seni merupakan segala manifestasi batin serta pengalaman estetis dengan menggunakan media bidang, garis, warna, tekstur, volume dan gelap terang.

4. Enslikopedia Indonesia

Seni ialah menciptakan segala sesuatu hal atau benda yang akan keindahannya dan orang yang melihatnya atau mendengarkannya akan menjadi senang.

5. Schopenhauer (Bertolak dari seni musik)

Seni ialah segala usaha untuk menciptakan sebuah bentuk-bentuk yang menyenangkan. Menurut Schopenhauer tiap orang tentu senang dengan seni musik meskipun seni musik adalah seni yang paling abstrak.

6. Eric Ariyantoi

Seni merupakan kegiatan rohani atau aktivitas batin yang direfleksikan pada bentuk karya yang dapat membangkitkan perasaan orang yang melihat atau mendengarkannya.

- Pengertian Kerajinan

Perbedaan seni dengan seni kerajinan, seni merupakan segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan bersifat indah sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Sedangkan seni kerajinan adalah hasil cipta dari seni yang di produksi secara masal. (*Wismantara, 2011*)

Kerajinan merupakan salah satu bagian dari kesenian, beberapa pendekatan tentang teori kerajinan dan produknya adalah sebagai berikut:

1. Kesenian kerajinan adalah suatu unsur kebudayaan yang merupakan suatu kegiatan dimana seseorang secara sadar, dengan perantaraan medium tertentu menyampaikan perasaan-perasaan yang telah dihayati (*Poerwadarminta, 1974*)
2. Kesenian kerajinan adalah tidak lain suatu simbol yang dapat diolah dan dinyatakan secara indah (*Darmosoetopo, 1991*)
3. Kesenian kerajinan pada mulanya merupakan suatu aktivitas individual, dalam arti impersonal sebagai individu dengan segenap kemampuan estetisnya untuk menciptakan wahana dalam rangka mengekspresikan suatu tanggapan atas keberadaannya di tengah-tengah masyarakat (*Karnaen, 1996*).

- Pengertian Pusat Seni Dan Kerajinan

Pusat Seni Dan Kerajinan merupakan pusat aktifitas kesenian dan kerajinan dan memiliki fasilitas yang dapat mewadahi para seniman dan pengerajin sehingga bisa menampung kegiatan yang ada seperti belajar tentang

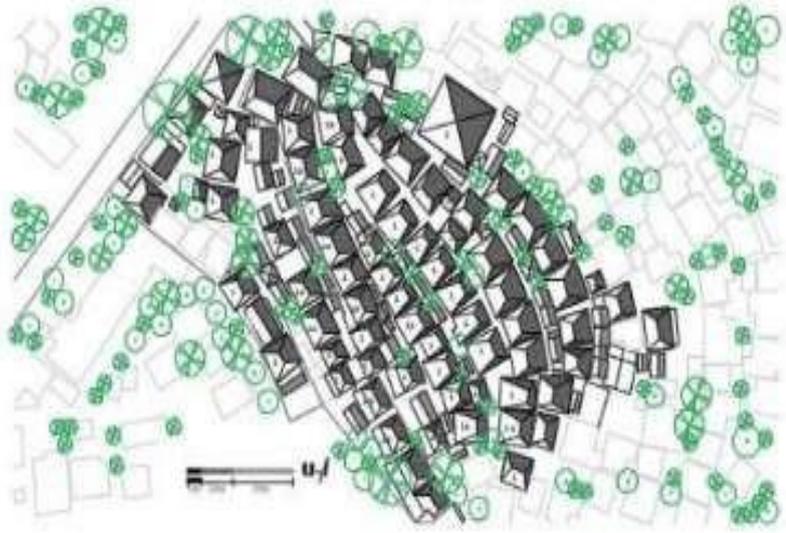
kesenian, memproduksi kerajinan, pemasaran karya seni dan kerajinan, dan sebagai tempat memamerkan karya seni dan kerajinan yang sudah di buat.

2.2.1.2. Pemahaman Arsitektur Suku Sasak Lombok

Arsitektur tradisional sasak merupakan warisan masyarakat Lombok dan merupakan salah satu identitas dari suatu pendukung kebudayaan yang di anut secara turun temurun. Arsitektur suku sasak memiliki karakteristik yang berbeda-beda namun memiliki prinsip yang sama, sama-sama merupakan hasil yang dilakukan berulang-ulang melalui trial and error sehingga mencapai suatu bentuk yang belum tentu menjadi bentuk yang terakhir.

Perkembangan rumah tradisional berawal dari nenek moyang dengan bangunan sederhana dari pepohonan dan di kembangkan dengan kolong kemudian berkembang sebagai bentuk-bentuk yang langsung di atas tanah.

Arsitektur suku sasak Lombok terdapat memiliki tata masa, tipe bangunan, model proporsi, model struktur dan ragam hias. Arsitektur tradisional sasak terdapat keberadaannya di beberapa tempat di pulau Lombok, yaitu: Daerah Sade di kabupaten Lombok Tengah, daerah Suela dan daerah Sembalun di Lombok Timur dan daerah Bayan dan Senaru di daerah Lombok Utara.



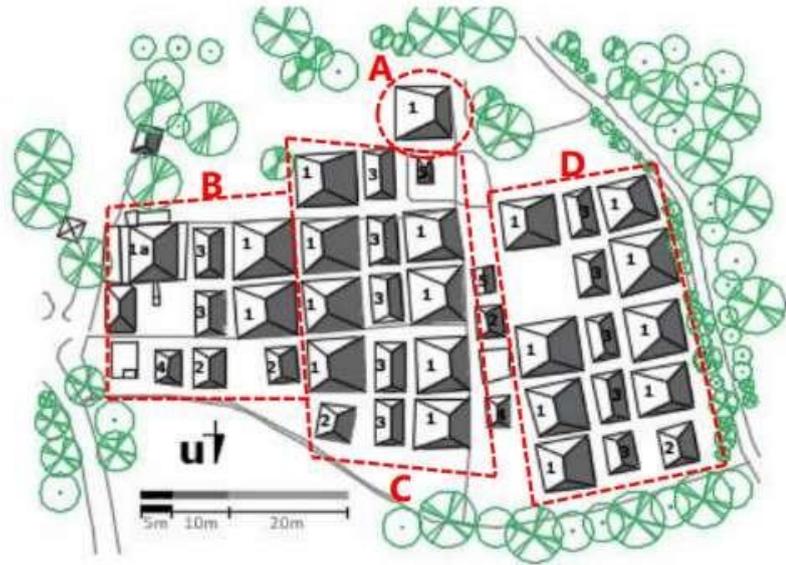
Gambar 2. 28 pola grid desa sade

Sumber: Arsitektur sasak, gatot AS di akses pada tahun 2022



Gambar 2. 29 pola grid desa limbungan

Sumber: Arsitektur sasak, gatot AS di akses pada tahun 2022



Gambar 2. 30pola grid pada desa senaru

Sumber: *Arsitektur sasak, gatot AS di akses pada tahun 2022*



Gambar 2. 31 pola grid pada desa gumantar

Sumber: *Arsitektur sasak, gatot AS di akses pada tahun 2022*

Bentuk Arsitektur terdiri dari beberapa masa bangunan yang yang berkumpul pada satu tapak dengan batas pemilik yang tidak jelas. Masa bangunan tersebut saling terkait pada pada ruang luar banguana. Bangunan ini memiliki bahan dasar utama dari kayu dan bambu yang di rakit menggunakan metode pasak, ikat dan dilapisi dengan dinding pagar bambu dan menggunakan atap ilalang. Semua bentuk bangunan memiliki tipe bangunan yang menerapkan proporsi yang tepat, mencirikan kekhasan arsitektur sasak.

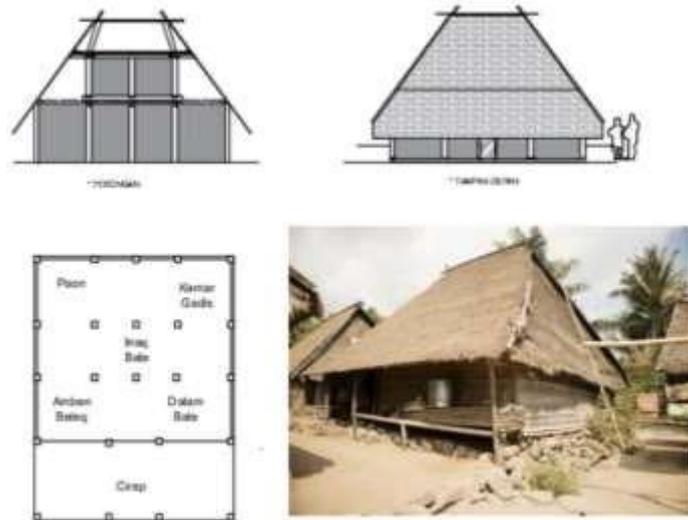


Gambar 2. 32 tipe arsitektur bale mangina

Sumber: <https://www.rctiplus.com/news/detail/travel/2952915/inen-bale-inti-bangunan-bale-adat-mangina-lombok-utara> *di akses pada tahun 2022*

Bale mangina ini sering di temukan di daerah senaru dan belek gumantar, bentuk bale ini berbeda dengan bentuk bale tani yang di mana posisi inak inak bale terletak di lantai dua dengan ukuran ukuran yang lebih besar dari bale tani,

sehingga banyak aktivitas yang dilakukan didalamnya. Bale mangina ini merupakan bale yang terletak di lahan yang dfatar



Gambar 2. 33 tipe arsitektur bale manginang

Sumber: Arsitektur sasak, gatot AS di akses pada tahun 2022

Arsitektur ini merupakan arsitektur dengan estetika yang tidak menonjol dengan pengolahan bentuk masa bangunannya yang cukup dengan menghadirkan estetika dengan proporsi yang yang sesuai.



Gambar 2. 34 tipe bale tani

Sumber: Arsitektur sasak, gatot AS di akses pada tahun 2022



Gambar 2. 35 tipe arsitektur bale alang/limbung

Sumber <https://ntb.idntimes.com> di akses pada tahun 2022

2.2.2. Kajian Fungsi Sejenis

1. Pusat Seni, kerajinan, dan Desain

Bangunan ini di buka pad akhir juli,CNAD baru ini merupakan hasil dari dukungan dari kementerian kebudayaan dan industry kreatif tanjung verde dan pemerintah fedral. Proyek ini juga mencakup rehabilitasi Casa Senador Vruz-Cruz, salah stu bangunan tertua di Mindelo, yang di mulai pada 2019.



Gambar 2. 36 pusat seni,kerajinan dan desain cape verede

Sumber:<https://www.archdaily.com/988181/> di akses pada tahun 2022

Proyek ini sepenuhnya dibiayai oleh Pemerintah Tanjung Verde dan menelan biaya 120 juta escudo Tanjung Verde (sekitar US\$1,1 juta). Dengan area koleksi, ruang pameran, perpustakaan, dan ruang untuk residensi artistik, Pusat Seni, Kerajinan dan Desain Nasional berupaya menjadi referensi sebagai platform untuk pengembangan dan promosi budaya yang berkelanjutan.

Fasilitas-fasilitas yang ada di Pusat Seni, kerajinan, dan Desain:

- Aula musik
- Aula pameran
- Studio kerajinan
- Kantor
- Ruang mesin
- Studio gambar

2. Pusat Seni Visual.

Arsitek : Bruner/Cot & Associates

Alamat : Cambridge,Amerika Serikat

Dibangun : 2015

Luas : 74000 m²



Gambar 2. 37 studio seni visual cambridge

Sumber:<https://www.archdaily.com/346471/> di akses pada tahun 2022

Pusat Seni Lunder di Sekolah Tinggi Seni dan Desain Universitas Lesley adalah karya gabungan, menyandingkan bangunan abad kesembilan belas dan dua puluh satu untuk

membentuk perhubungan kontemporer untuk seni. Bagi komunitas pelajar Universitas Lesley, nilai dalam seni adalah penting di semua disiplin ilmu dan kehidupan dan merupakan inti dari misi pendidikan universitas.

Fasilitas-fasilitas yang ada di Pusat Seni Visual

- Gallery
- Ruang pameran
- Kantor
- Ruang cetak
- Ruang kelas
- Studio desain
- Fotografi
- 3D & Kramik

3. Studio seni dan kerajinan

Arsitek : Poly.m.ur

Alamat : Seosansi.Korea Selatan

Dibangun : 2012

Luas : 3802 m²

Foto : Kyungsub Shin



Gambar 2. 38 studio seni dan kerajinan korea

Sumber: <https://www.archdaily.com/346471/> di akses pada tahun 2022

Studio seni dan kerajinan ini terletak di dalam National Universitu Cultural Herytage korea berseblahan dengan kedai kopi

Grazie, terdiri dari tiga program utama, gallery, ruang karya, dan asrama. Bangunan ini di pilih berdasarkan fungsinya.

Tradisional pusat seni dan kerajinan bangunan ini dapat di jadikan sebagai inspirasi desain karena bangunin ini memiliki gaya khas tersendiri. Eksterior studio seni dan kerajinan ini terbuat dari polikarbinat sebagai bahan utama, kaca, dan baja. Menggunakan jendela kaca membuat bangunan ini memiliki tampilan terbuka dan memungkinkan pencahayaan interior terlihat.

Fasilitas-fasilitas yang ada di studio seni dan kerajinan korea selatan:

- Aula musik
- Ruang pameran
- Studio kerajinan kayu
- Studio kerajinan logam
- Kantor
- Ruang mesin
- Loby
- Lab komputer
- Studio menggambar
- Aula komunitas
- Asrama

2.2.3. Kesimpulan

Kesimpulanya, setiap studi preseden memiliki beberapa fasilitas yang sama sesuai dengan bagaimana pusat seni dan kerajinan yang akan di bangun. Dengan setudi preseden ini, pedoman desain focus pada masing masing dari ketiganya, menunjukan keunikan ruang melalui desain ruang dan desain fungsional.

Juga mengamati detail dalam setudi preseden akan menguntungkan bangunan dalam sirkulasi,pencahayaan, warna, dan desain interior.

No	Parameter Pemandangan	Pusat Seni, Kerajinan dan Desain	Pusat Seni Visual	Studio Seni dan Kerajinan
1	Lokasi	mindelo	Cambridge, Amerika Serikat	Seosansi.Korea Selatan
2	Luas	21.092 m ²	74.000 m ²	3.802 m ²
	Tata Massa	Massa Tunggal	Massa Banyak	Massa Tunggal
4	Fasilitas	Aula music, aula pameran, studio kerajinan, kantor, ruang mesin,studio gambar	Gallery, tuang pameran, kantor, Ruang cetak, Ruang kelas,	Aula music, ruang pameran, studio kerajinan kayu, studio

			Studio desain, fotografi, 3D&kramik	kerajinan logam, kantor, ruang mesin, lobby, lab computer, studio menggama bar, aula komunitas, asrama
--	--	--	--	---

Tabel 2. 1 perbandingan literatur

2.3. Kajian Tema

2.3.1. Studi literatur tema Neo-Vernakular

2.3.1.1. Definisi Arsitektur Neo-Vernakular

kata Neo atau New yang berarti baru sesangkan kata Vernakular berasal dari kata vernaculus (Bahasa latin) yang berarti asli. Sehingga arsitektur neo vernakular dapat di artikan sebagai arsitektur asli yang di bangun oleh masyarakat setempat menggunakan konsep yang baru, baik penggunaan teknologi atau pengerjaan maupun dari penggunaan material dari bahan – bahan yang modern. arsitektur neo vernakular merupakan salah satu aliran yang berkembang pada era post modern dan arsitektur ini muncul pada tahun 1960- an. Post modern ini lahir yang di sebabkan oleh era yang modern dan mulai timbul ketidak puasn para arsitek terhadap pola pola yang monoton atau bangunan yang berbentuk kotak – kotak.

Arsitektur Neo-Vernakular merupakan suatu paham dari aliran Arsitektur Pos-Moderen yang lahir sebagai respon dan keritik atas modernism yang memprioritaskan nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang di pengaruhi oleh perkembangan zaman dan teknologi.

“Pada intinya arsitektur Neo-Vernacular merupakan perpaduan antara bangunan modern dengan bangunan bata pada abad 19”

Batu-bata dalam kutipan diatas ditujukan pada pengertian elemen-elemen arsitektur lokal, baik budaya masyarakat maupun bahan-bahan material lokal.

Arsitektur neo-vernakular, banyak ditemukan bentuk-bentuk yang sangat modern namun dalam penerapannya masih menggunakan konsep lama daerah setempat yang dikemas dalam bentuk yang modern. Arsitektur neo-vernakular ini menunjukkan suatu bentuk yang modern tapi masih memiliki image daerah setempat walaupun material yang digunakan adalah bahan modern seperti kaca dan logam. Dalam arsitektur neo-vernakular, ide bentuk-bentuk diambil dari vernakular aslinya yang dikembangkan dalam bentuk modern.

- Arsitektur Neo-Vernakular juga memiliki beberapa prinsip sebagai berikut:
 1. Hubungan Langsung, merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat disesuaikan dengan nilai-nilai/fungsi dari bangunan sekarang.
 2. Hubungan Abstrak, meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.

3. Hubungan Lansekap, mencerminkan dan menginterpretasikan lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim.
4. Hubungan Kontemporer, meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur
5. Hubungan Masa Depan, merupakan pertimbangan mengantisipasi kondisi yang akan datang.

2.3.1.2. Lingkup Tema

Arsitektur Neo-Vernakular merupakan paham Arsitektur Post-Modern yang lahir sebagai respon dan kritik terhadap modernisme yang mengutamakan nilai-nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan zaman

Arsitektur Neo-Vernakular adalah arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan normatif, prinsip kosmologis, peran budaya lokal dalam kehidupan masyarakat dan keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan.

2.3.1.3. Ciri khas tema pada bangunan

Arsitektur neo-vernakular memiliki beberapa ciri khas di antaranya sebagai berikut:

NO	Ciri – ciri neo vernakular	Masjid Nurul Bilad Mandalika	Masjid Sumatera Barat
1	Bentuk	Menerapkan ulang dari	Menunjukkan bentuk dari rumah

		masjid kuno bayan ke bentuk yang lebih modern namun maknanya tetap sama	gadang, dan melalui tranformasi bentuk namun maknanya tetap sama
2	Material	Masjid nurul bilad ini menggunakan material modern	Masjid Sumatera Barat ini juga menggunakan Material modern
3	Atap	Masjid nurul bilad ini menggunakan atap bubungan, dan sudah menggunakan atap miring	Masjid Raya Sumatera barat ini menggunakan atap bubungan, dan menggunakan atap miring

Tabel 2. 2 ciri ciri arsitektur neo vernacular

2.3.1.4. Aplikasi Tema Pada Komponen/Elemen Bangunan

Dalam arsitektur neo-vernakular ditemukan bentuk-bentuk yang modern, namun dalam praktiknya masih menggunakan konsep lama kawasan lokal yang dikemas dalam bentuk modern.

arsitektur Neo-Vernakular merupakan perpaduan antara bangunan modern dengan bangunan tradisional yang sudah ada untuk memahami elemen arsitektur lokal, baik budaya masyarakat maupun material lokal. mudah dikenali dan memiliki ciri khas tersendiri

2.3.1.5. Strategi Aplikasi Tema Pada Elemen Bangunan

Penerapan strategi pada perencanaan bangunan menggunakan karakter dan ciri dari Arsitektur Neo-Vernakular yang di kombinasikan dengan perkembangan zaman dan budaya setempat, yaitu:

- Penerapan bentuk atap yang miring
- Menggunakan material lokal
- Memasukan budaya setempat
- Penggunaan elemen vertikal(seperti kolom)
- Menggunakan sudut atap
- Penggunaan material yang modern
- Penggunaan bentuk jendela sebagai bukaan

2.3.2. Tinjauan Arsitektur Neo-Vernakular

Adapun tabel untuk perbandingan arsitektur tradisional, vernacular, dan Neo-Vernakular sebagai berikut:

<i>Perbandingan</i>	<i>Tradisional</i>	<i>Vernakular</i>	<i>Neo-Vernakular</i>
Ideologi	Terbentuk oleh tradisi dan budaya yang diwariskan secara turun-temurun berdasarkan kultur dan kondisi lokal	Terbentuk oleh tradisi turun-temurun tetapi terdapat pengaruh dari luar baik fisik maupun non fisik, bentuk perkembangan arsitektur tradisional	Penerapan arsitektur yang sudah ada dan kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang modern
Prinsip	Tertutup dari perubahan zaman, terpaut pada suatu kultur kedaerahan, dan mempunyai peraturan dan norma-norma	Berkembang setiap waktu untuk merefleksikan lingkungan, budaya dan sejarah dari daerah dimana arsitektur tersebut	Arsitektur yang bertujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh tradisi dan mengembangkannya

	keagamaan yang kental	berada. Transformasi dari situasi kultur homogen ke situasi yang lebih heterogen.	menjadi suatu langgam yang modern. Kelanjutan dari arsitektur vernakular
Ide Desain	Lebih mementingkan fasad dan bentuk, ornament sebagai suatu keharusan	Ornamen sebagai pelengkap, tidak meninggalkan nilai-nilai setempat tetapi dapat melayani aktifitas masyarakat di dalam.	Bentuk desain lebih modern.

Tabel 2. 3 Perbandingan arsitektur Tradisional, Vernakular dan Neo Vernakular

Sumber : Susanto, Joko Triyono, Yulianto Sumalyo (2013)

Dalam hal ini, pengertian vernakular arsitektur sering juga disamakan dengan arsitektur tradisional dan dapat diartikan bahwa secara konotatif kata tradisi dapat diartikan sebagai pewarisan atau penerusan norma-norma adat istiadat atau pewaris budaya yang turun temurun dari generasi ke generasi. Arsitektur dan bangunan tradisional merupakan hasil seni budaya tradisional, yang merupakan

bagian yang tak terpisahkan dari hidup manusia budaya tradisional, yang mampu memberikan ikatan lahir batin.

Di dunia global, kata tradisional sering digunakan untuk membedakan dengan modern. Di Indonesia, sebutan yang berasal dari kata Belanda “*traditionell Architectur*”, pada waktu itu istilah ini diberikan untuk karya-karya arsitektur asli daerah di Indonesia, salah satu alasannya adalah untuk membedakan jenis arsitektur yang timbul dan berkembang dan merupakan karakteristik suku-suku bangsa di Indonesia dari jenis arsitektur yang tumbuh dan berkembang atas dasar pemikiran dan perkembangan arsitektur di Eropa, khususnya arsitektur kolonial Belanda.

Kata tradisional berasal dari kata tradisi yang di Indonesia sama artinya dengan adat, kata adat ini di adopsi dari bahasa Arab. Sehingga seringkali bangunan tradisional disebut dengan “rumah adat”. Pada prinsipnya, baik di dunia global dan Indonesia, kata tradisional diartikan sebagai sesuatu yang dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi.

Selain itu istilah-istilah lain sering bersentuhan arti dan maknanya dengan vernakular

arsitektur yaitu arsitektur rakyat (*folk architecture*), arsitektur lokal atau kontekstual (*indigenous architecture*) bahkan ada juga yang kemiripan dengan arsitektur alamiah (*spontaneous architecture*). Secara garis arsitektur rakyat diartikan sebagai arsitektur yang menyimbolkan budaya suatu suku bangsa dengan beberapa atribut yang melekat dengannya. Sementara itu, arsitektur lokal atau kontekstual, adalah arsitektural yang beradaptasi dengan kondisi budaya, geografi, iklim dan lingkungan, dan arsitektur alamiah adalah

arsitektur yang dibangun oleh satu masyarakat berdasarkan proses alamiah seperti kebutuhan dasar manusia.

Maka dapat dipahami bahwa pada dasarnya prinsip arsitektur Neo-vernakular adalah melestarikan unsur-unsur lokal sehingga bentuk dan sistemnya terutama yang berkaitan dengan iklim setempat, seperti penghawaan, pencahayaan alamiah, antisipasi terhadap regionalisme yang merupakan aspek mendasar.

2.3.3. Perbandingan Neo-Vernakular Dengan Regionalisme

Adapun tabel untuk perbandingan arsitektur Regionalisme dan Neo-Vernakular sebagai berikut:

<i>Perbandingan</i>	<i>Regionalisme</i>	<i>Neo-Vernakular</i>
Pengertian	Region adalah daerah dan <i>Isme</i> adalah paham, jadi paham bersifat kedaerahan	Neo berarti baru, masa peralihan dan vernakular adalah <i>Native</i> /asli/bahasa setempat, jadi peralihan dari bentuk setempat
Idiologi	Menciptakan arsitektur yang kontekstual yang tanggap terhadap kondisi lokal dan senantiasa mengacu pada tradisi, warisan sejarah serta makna ruang dan tempat	Fokus kepada penerapan elemen arsitektur yang sudah ada dari hasil vernakular dan kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang modern.

Prinsip	Mengarah pada pemenuhan kepuasan dan ekspresi jati diri yang mengacu pada masalah, sekarang dan masa yang akan datang dan masih tergantung pada <i>vernakularisme</i>	Arsitektur yang bertujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh tradisi dan mengembangkannya menjadi suatu langgam yang modern dan kelanjutan dari arsitektur vernakular.
Konsep Desain	Masih cenderung hanya meniru bentuk fisik, ragam dan gaya-gaya tradisional yang telah di miliki oleh masyarakat setempat	Bentuk desain lebih modern dan mencoba menampilkan karya baru.
Kriteria	Menggunakan bahan bangunan lokal dengan teknologi modern. Tanggap dalam mengatasi pada kondisi iklim setempat Mengacu pada tradisi warisan sejarah serta makna ruang dan tempat. Mencari makna dan substansi cultural, bukan gaya /	Bentuk-bentuk menerapkan unsur budaya lingkungan termasuk iklim setempat diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural (tata letak denah,detai, struktur dan ornament) tidak elemen fisik yang di terapkan dalam bentuk modern, tapi juga elemen nonfisik yaitu budaya pola fikir, kepercayaan tata letak

	style sebagai produk akhir.	pada makro kosmos, religious dan lainnya menjadi konsep dan kriteria perancangan. Produk pada bangunan ini tidak murni menerapkan prinsip-prinsip bangunan vernacular melainkan karya baru (mengutamakan tampilan visualnya)
--	-----------------------------	--

Tabel 2. 4 Perbandingan arsitektur Tradisional, Vernakular dan Neo Vernakular.

Sumber : Aplikasi regionalism dan Neo Vernakular dalam desain bangunan. Agus Dharma dan Hasan Sadli, <http://staffsite.gunadharma.ac.id>

2.3.4. Studi Preseden Tema Arsitektur Neo-Vernakular

1. Masjid Nurul Bilad Mandalika

Masjid Nurul Bilad Mandalika ini di rancang oleh ITDC dengan tema neo vernakular dan dimana pada perancangan masjid ini terinspirasi dari bentuk masjid kuno bayan. Dan masjid bayan ini adalah masjid yang pertama di pulau Lombok berdiri sekitar abad ke 12. Pada masjid nurul bilad ini juga menerapkan versi modern dari masjid kuno bayan dimana mengkombinasikan antara arsitektur modern dan arsitektur tradisional sehingga membuat masjid nurul bilad tampak elegan. Masjid nurul bilad ini juga berada di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang berdiri di atas lahan seluas 8 hektar di daerah kuta, Lombok tengah, Nusa Tenggara Barat. Masjid nurul bilad ini juga mampu menampung 1500 jamaah.



Gambar 2. 39 masjid nurul bilad mandalika

(Sumber: www.wikagedung.co.id)

(sumber: id.wikipedia.org)

di akses pada tahun 2022

2. Masjid Raya Sumatera Barat

Masjid raya sumatera barat ini di rancang oleh Rizal Muslimin, masjid ini juga memiliki 3 lantai bangunan yang mampu menampung sekitar 20.000 jamaah. Pada arsitektur masjid ini mengikuti atau terinspirasi dari arsitektur khas Minangkabau, seperti dari bentuk atap gonjong dengan penambahan kaligrafi dan ukiran khas minang pada bagian fasad bangunan.



Gambar 2. 40 masjid raya sumatra barat

(Sumber: travel.kompas.com)

(sumber: moondoggiesmusic.com)

di akses pada tahun 2022

2.3.5. Kesimpulan

Tema Arsitektur Neo-Vernakular ini merupakan kombinasi dari dua konsep yaitu konsep tradisional dan konsep modern. Dan bangunan yang bertema Arsitektur Neo-Vernakular tercipta dengan adanya budaya dan teradisi yang ada pada suatu tempat. Arsitektur Neo-Vernakular ini tidak mengesampingkan tradisi dan budaya yang ada disuatu tempat / daerah sehingga ciri khas teradisi dan budaya pada suatu tempat itu tidak hilang dengan seiring berkembangnya zaman yang semakin moder.

2.3.6. Prameter Perancangan Sesuai Fungsi

Pada dasarnya dalam merancang suatu objek pemahaman suatu metode sangat penting sebagai hal yang mempelajari suatu pemahaman, topik dan pembahasan dari satu subyek dengan subyek lainnya.

Dari pernyataan Charles Jencks dalam bukunya “language of Post-Modern Architecture” maka dapat dipaparkan prinsip-prinsip Arsitektur Neo-Vernacular sebagai berikut:

- Hubungan Langsung, merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat disesuaikan dengan nilai-nilai/fungsi dari bangunan sekarang.
- Hubungan Abstrak, meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.
- Hubungan Lansekap, mencerminkan dan menginterpretasikan lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim.
- Hubungan Kontemporer, meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur.
- Hubungan Masa Depan, merupakan pertimbangan mengantisipasi kondisi yang akan datang.
-

2.3.7. Fasilitas Utama Pusat Seni dan Kerajinan

- Asrama

Merupakan fasilitas sebagai tempat tinggalnya para seniman dan pengerajin dan juga mentor dari para seniman pengerajin agar lebih dekat dengan workshop pusat seni dan kerajinan dan desain dari tempat tidur asrama ini menggunakan dipan bertingkat agar para pelajar lebih mudah untuk di control

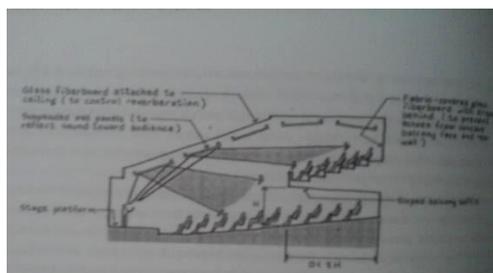


Gambar 2. 41 asrama

Sumber: <https://www.google.com> di akses pada tahun 2022

- Amphiteater

Desain ruang penonton menggunakan dinding penyekat ganda sebagai kepentingan isolasi dan pada dalam dinding secara khusus dirancang sebagai meningkatkan kualitas bunyi di dalam ruangan. Pembatas dinding dizona penonton juga dibuat agar dapat memantulkan suara dari penyaji kepada pendengar/penonton, sedangkan bagian atas ruangan dibuat meredam dan memantulkan suara.

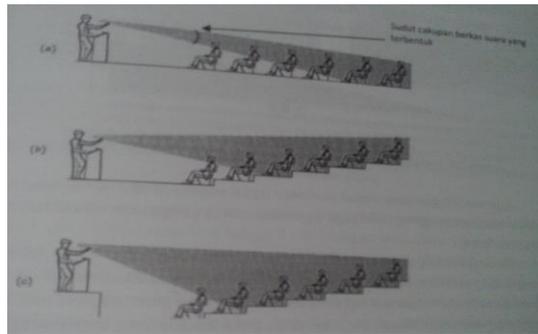


Gambar 2. 42 amphiteter

Sumber: egan,1988:161, diakses pada tanggal 11 november 2022

- **Tribun amphiteater**

Ruang ini di gunakan oleh penonton dan di buat bertingkat. Dan posisi tribun ini di buat lebih tinggi dari panggung dan bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan penyebaran suara dalam auditorium.



Gambar 2. 43 tribun amphiteater

Sumber: Doelle, 1993:56, diakses pada tanggal 11 november 2022

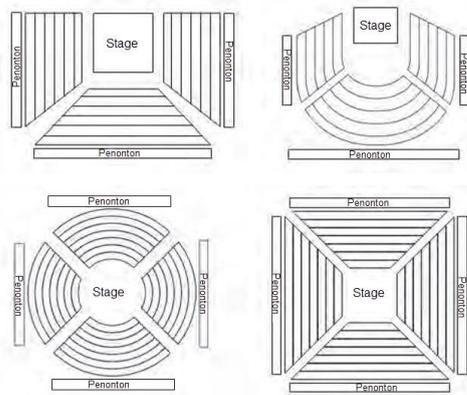
Gambar di atas terdapat 3 penyajian atau penataan tribun penonton :

- Gambar 1 posisi panggung teater berada di elevasi paling tinggi, sehingga akan membuat suara atau bunyi masih kurang efektif.
- Gambar 2 posisi tribun ini di buat miring dan bertangga sehingga membuat penonton nyaman dalam pandangan dan suara dari penyaji acara terdengar jelas dan efektif.
- Sedangkan gambar 3 sama dengan gambar 2 tetapi posisi tribun penonton di tata lebih tinggi dari pada yang ada di gambar 2 sehingga membuat penonton atau pendengar merasa nyaman pandangan penonton juga akan jauh lebih efektif dan suara dari penyaji akan cukup efektif.

- **Auditorium/ Gedung teater**

Ciri khas dari gedung teater atau Auditorium yaitu adanya bentuk tempat duduk dilantai bawah (yaitu penonton duduk pada bidang besar berbentuk kurva yang menaik/naik) dan melalui

sebuah depan panggung yang tampak jelas, depan panggung yang dapat dicontoh (bidang pertunjukan sebelum pintu gerbang di ruang penonton) (Neufert, 2002:137).



Gambar 2. 44 auditorium gedung teater

Sumber: apaartidari.com, diakses pada tanggal 11 november 2022

- Sanggar seni

Pengertian ‘sanggar’ dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat untuk kegiatan seni (KBBI, 2008.hlm.1261). maksudnya ialah, istilah sanggar dapat diartikan sebagai sebuah tempat atau fasilitas yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang dalam melakukan berkegiatan seni seperti seni tari, seni lukis, seni kerajinan atau seni peran. Kegiatan yang ada dalam sebuah sanggar ada berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran tentang seni, yang meliputi proses dalam penciptaan, pembelajaran, hingga produksi. Semua proses hampir sebagian besar dilakukan di dalam sanggar (Gusti,2008- artikel).

Menurut (Rusliana, 1990.hlm.13), sanggar ialah tempat kegiatan dalam membantu dan menunjang keberhasilan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan menurut para ahli lainnya Sanggar seni merupakan wadah atau wadah bagi manusia melakukan atau mempelajari suatu kesenian, bertujuan untuk selalu menjaga kelestariannya di

masyarakat. Dalam sanggar seni kita dapat mempelajari berbagai tarian, musik, vokal, teater, seni ukir, lukis, dan lain-lainnya (Amelia, 2013.hlm.7).



Gambar 2. 45 sanggar seni

Sumber:lombokita, diakses pada tanggal 26 November 2022

- Galeri

Menurut laman Encyclopedia of American Architecture (1975), Galeri diartikan sebagai suatu tempat untuk melakukan karya seni rupa. Galeri juga dapat diartikan sebagai tempat menampung kegiatan komunikasi visual di dalam suatu ruangan antara kolektor atau seniman dengan warga masyarakat luas melalui aktifitas pameran. Sebuah ruang yang digunakan untuk menyajikan hasil karya seni, sebuah area memajang aktifitas publik, area publik yang kadang juga digunakan untuk keperluan khusus (*Dictionary of Architecture and Construction, 2005*).

Djulianto Susilo seorang arkeolog, menurutnya Galeri berbeda dengan museum. Galeri merupakan tempat untuk menjual benda / karya seni, sedangkan Museum tidak boleh melakukan kegiatan transaksi karena museum merupakan tempat atau wadah untuk memamerkan koleksi benda-benda yang memiliki nilai sejarah dan langka.



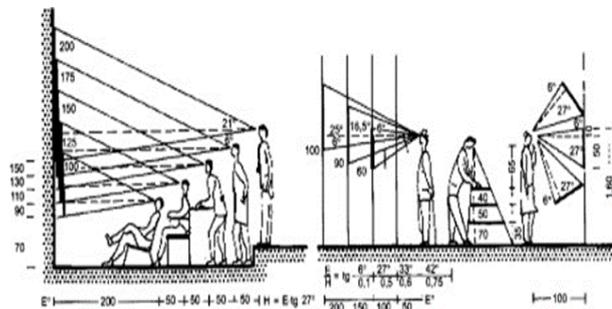
Gambar 2. 46 galeri seni

Sumber: publication.patra.ac.id diakses pada tanggal 26 November 2022

- Fungsi galeri menurut Kakanwil Perdagangan yaitu:
 - 1) Sebagai tempat promosi barang – barang seni
 - 2) Sebagai tempat pengembangan pasar bagi para seniman
 - 3) Tempat memperkenalkan dan melestarikan karya seni
 - 4) Sebagai tempat pembinaan organisasi dan usaha – usaha seniman dan pengelola
 - 5) Sebagai jembatan dalam rangka eksistensi mengembangkan kewirausahaan.

- **Unsur pendukung ruang galeri**

Jarak pandang

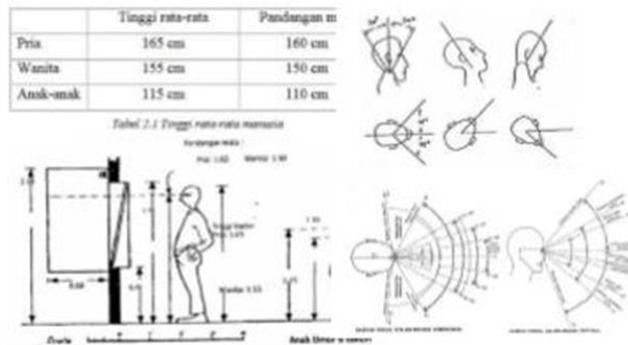


⑦ Sudut pandang dengan jarak pandang = –Tinggil/luas dan jaraknya

Gambar 2. 47 cara pandang 1

Sumber : *Data Neufert Jilid 2* di akses pada tahun 2022

Pandangan yang nyaman ke arah objek lukisan adalah pandangan di dalam daerah visual 30 derajat kearah atas, bawah,kiri,dan kanan.



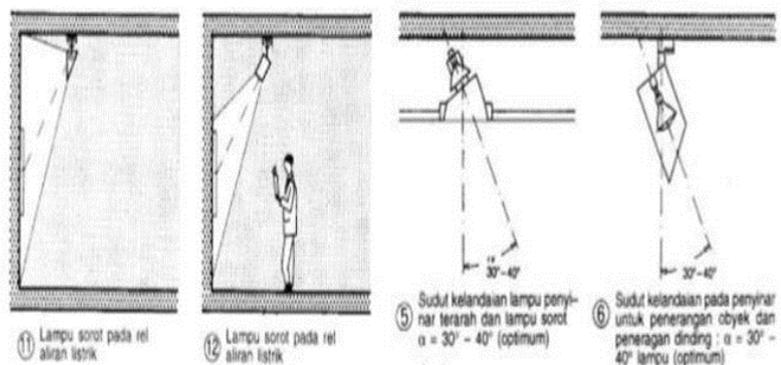
Gambar 2. 48 cara pandang 2

Sumber : Data Neufert Jilid 2 di akses pada tahun 2022

- Pencahayaan

Pencahayaan buatan

Pencahayaan yang memberikan kesan ruang dan meningkatkan kualitas karya seni. Pencahayaan dalam galeri seni lukis dapat berupa cahaya alami dan buatan. Pencahayaan buatan dengan menggunakan spotlight yang sangat membantu.



Gambar 2. 49 pencahayaan dan cara pandang

Sumber : Data Neufert Jilid 2 di akses pada tahun 2022

Pencahayaan alami (daylight)

Pencahayaan alami harus benar-benar diperhitungkan agar pengguna ruangan yang berada di dalamnya merasa nyaman dan lukisan terhindar dari sinar matahari. Berikut adalah cara yang digunakan untuk menyaring sinar matahari.

- **Workshop**

Workshop ini adalah ruangan atau tempat pembuatan suatu karya seni



Gambar 2. 50 workshop kerajinan

Sumber:epintrs.ums.ac.id, diakses pada tanggal 11 november 2022



Gambar 2. 51 workshop seni lukis

Sumber:benallaartgallery.com.au, diakses pada tanggal 11 november 2022

2.3.8. Fasilitas penunjang

- Area kulineran

Kuliner adalah masakan dalam artian hasil dari proses memasak. Wisata kuliner adalah bepergian ke suatu daerah atau tempat yang menyajikan makanan khas dalam rangka mendapatkan pengalaman baru mengenai kuliner (Hall dan mitchell, 2001, dalam Sari, 2013). Dalam artian ini, pusat wisata kuliner merupakan tempat yang menyajikan berbagai olahan makan sehingga pengunjung mendapatkan pengalaman yang baru mengenai kuliner. (Menurut Seogiaro 2018),



Gambar 2. 52 kuliner

Sumber: *garnesia.com.*, diakses pada tanggal 11 november 2022

- Toko souvenir atau oleh-oleh

Souvenir adalah sebuah benda yang identik dengan suatu daerah. Secara umum bentuknya sangat ringkas (tidak terlalu luas), kecil tetapi memiliki nilai artistik yang bisa di gunakan untuk memperindah interior bangunan dan proses pembuatannya membutuhkan kreatifitas yang tinggi agar disukai banyak orang, (Nurnitasari 2009)



Gambar 2. 53 souvenir

Sumber: <https://www.libur.co/>, diakses pada tanggal 11 november 2022

3.3.8.1. Aktifitas Dalam Pusat Seni Dan Kerajinan

Pusat Seni dan Kerajinan ini memiliki fasilitas sebagai berikut

Pelaku	Aktivitas
Pengunjung pusat seni dan kerajinan	Mamarkirkan kendaraan
	Mencari informasi
	Membeli tiket
	Bersantai
	Melihat hasil karya seni dan kerajinan
	Membeli hasil karya seni dan kerajinan
	Menonton pertunjukan seni
	Mengikuti atau belajar cara pembuatan karya seni dan kerajinan
	Melihat pameran
	Makan dan minum
	Sanitasi
	Ibadah
Pelaku pusat seni dan kerajinan	Memakirkan kendarak
	Memproduksi karya seni dan kerajinan
	Menampilkan pertunjukan kesenian
	Memamerkan hasil karya seni dan kerajinan
	Menjual hasil karya seni dan kerajinan
	Melatih atau mengajar pembuatan karya seni dan kerajinan
	Persiapan tampil
	Mengajar membuat kesenian kerajinan tangan
	Menyimpan perlengkapan
	Sanitasi

	Ibadah
Pengelola dan staf pusat seni dan kerajinan	Memarkirkan kendaraan
	Mengelola seluruh kegiatan
	Melayani bagian informasai
	Mengurus bagian administrasi
	Mengontrol pertunjukan
	Mengontrol keamanan
	Penyimpanan alat kebersihan
	Sanitasi
	Ibadah
Pelaku ekonomi pusat seni dan kerajinan	Memarkirkan kendaraan
	Memromosikan hasil karya seni dan kerajinan
	Berjualan hasil karya seni dan kerajinan / souvenir
	Berjualan makanan khas Lombok dan minuman
	Ibadah
	Sanitasi

Tabel 2. 5 aktivitas pusat seni dan kerajinan

a. Kesimpulan

Pusat seni dan kerajinan memiliki berbagai macam aktifitas yaitu aktifitas pengunjung,aktifitas pelaku kesenian dan kerajinan, ada aktifitas ekonomi.

Aktifitas pengunjung yang memiliki aktifitas sebagai wisatawan yang berkunjung ke pusat seni dan kerajinan untuk melihat hasil karya seni dan kerajinan dan membeli hasil karya seni dan kerajinan yang ada, pengunjung tersebut

juga bisa belajar bagai mana cara membuat karya seni dan kerajinan yang ada.

Aktifitas pelaku di sini berperan sebagai sosok penampil dan memproduksi dimana pelaku kesenian dan kerajinan disini maenampilkan kesenian kepada pengunjung dan memproduksi karya seni dan kerajinan untuk di lihat dan di beli oleh pengunjung.

Sedangkan aktifitas ekonomi memiliki aktifitas sebagai sosok yang menjual dan mempromosikan karya seni dan kerajinan yang sudah jadi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa aktifitas di pusat seni dan kerajinan ini adalah sebagai tempat memperkenalkan atau mempromosikan kesenian dan kerajinan sasak, dan juga menjual hasil karya seni dan kerajinan yang ada di pulau Lombok kepada para wisatawan luar maupun dalam negeri, sehingga pusat seni dan kerajinan sangat membutuhkan beberapa fasilitas yang sesuai dengan fungsi sehingga aktifitas yang ada di dalam pusat seni dan kerajinan bisa berjalan dengan lancar.

2.3.10.2. Fasilitas Pusat Seni Dan Kerajinan

Aktivitas Pusat Seni dan Kerajinan ini memiliki beberapa fasilitas ruang di antaranya sebagai berikut:

Pelaku	Aktivitas	Nama ruang
Pengunjung pusat seni dan kerajinan	Mamarkirkan kendaraan	Parkir
	Mencari informasi	Meja informasi

	Membeli tiket	Loket
	Bersantai	Taman / open space
	Menonton pertunjukan	Indoor teater dan outdoor teater
	Melihat karya seni	Galeri seni
	Membeli souvenir	Retail / Toko souvenir
	Mengikuti workshop kesenian dan kerajinan	Ruang worksop / pelatihan
	Ibadah	Musholla
	Makan dan minum	Restorant dan café
	Sanitasi	Lavetori
Pelaku pusat seni dan kerajinan	Memarkirkan kendaraan	Parkir
	Persiapan tampil	Ruang ganti dan ruang rias
	Mengajar membuat kesenian kerajinan tangan	Workshop / pelatihan
	Memproduksi karya seni dan kerajinan	produksi

	Tempat beristirahat / penginapan para seniman dan pengerajin	Asrama
	Menyimpan perlengkapan	Storage atau Gudang penyimpanan
	Sanitasi	Lavetori
	Ibadah	Musholla
Pengelola dan staf pusat seni dan kerajinan	Memarkirkan kendaraan	Parkir karyawan
	Mengelola seluruh kegiatan	Kantor
	Melayani bagian informasai	Lobby dan meja informasi
	Mengurus bagian administrasi	Loket
	Mengontrol pertunjukan	Ruang control
	Mengontrol keamanan	Post keamanan
	Penyimpanan alat kebersihan	Janitor
	Sanitasi	Lavetori
	Ibadah	Musholla
Pelaku ekonomi	Memarkirkan kendaraan	Parkir

pusat seni dan kerajinan	Berjualan hasil karya seni dan kerajinan / souvenir	Toko penjualan karya seni dan kerajinan / souvenir (ritel)
	Berjualan makanan khas Lombok dan minuman	Resorant dan café
	Ibadah	Musholla
	Sanitasi	Lavetori

Tabel 2. fasilitas pusat seni dan kerajinan

2.3.10.3. Sarana pendukung utama aktifitas (furniture dan alat)

Di Pusat Seni dan Kerajinan ini memiliki beberapa sarana pendukung utama untuk aktifitas yaitu furniture dan perabot:

Pelaku	Aktivitas	Nama ruang	Furniture dan alat
Pengunjung	Mamarkirkan kendaraan	Parkir	-
	Mencari informasi	Pusat informasi	Meja
	Membeli tiket	Loket	Meja dan kursi
	Bersantai	Taman atau open space	Meja dan kursi
	Menonton pertunjukan	Indoor teater dan outdoor teater	Kursi,

	Melihat karya seni	Galeri seni	Etalase dan meja
	Membeli souvenir	Toko souvenir	Etalase dan meja
	Mengikuti workshop kerajinan tangan	Ruang worksop	Alat untuk membuat kerajinan tangan seperti alat sesek
	Ibadah	Musholla	Etalase
	Sanitasi	Lavetori	Urinoir, wastafel, kloset
Pelaku seni dan kerajinan	Memarkirkan kendaraan	Parkir	
	Persiapan tampil	Ruang ganti dan ruang rias	Meja, kursi dan lemari
	Mengajar membuat kesenian kerajinan tangan	Workshop	
	Menyimpan perlengkapan	Storage atau Gudang penyimpanan	Lemari dan

	Sanitasi	Lavetori	Urinoir, wastafel, dan kloset
	Ibadah	Musholla	Etalase
Pengelola dan staff	Memarkirkan kendaraan	Parkir karyawan	
	Mengelola seluruh kegiatan	Kantor	Meja, kursi dan lemari
	Melayani bagian informasai	Lobby dan meja informasi	Meja dan kursi
	Mengurus bagian administrasi	Loket	Meja dan kursi
	Mengontrol pertunjukan	Ruang control	Meja dan kursi
	Mengontrol keamanan	Post keamanan	Meja dan kursi
	Penyimpanan alat kebersihan	Janitor	Etalase
	Sanitasi	Lavetori	Urinoir, wastafel dan kloset
	Ibadah	Musholla	Etalase
Pelaku ekonomi	Memarkirkan kendaraan	Parkir	
	Berjualan souvenir	Toko	Etalase

	Berjualan makanan khas Lombok dan minuman	Resorant dan café	Meja dan kursi
	Ibadah	Musholla	Etalase
	Sanitasi	Lavetori	Urinoir, wastafel dan kloset

Tabel 2. 6 altivitas pusat seni dan kerajinan furnitur dan alat